

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Nilai NLR merupakan parameter yang memiliki hubungan dengan kontrol glikemik pada pasien DM. Terdapat perbedaan nilai NLR pada kelompok DM terkontrol dan tidak terkontrol dengan hubungan yang lemah. Peningkatan nilai HbA1c dapat mempengaruhi peningkatan NLR sebesar 38,4 % pada pasien DM. NLR adalah pemeriksaan yang dapat dilakukan secara rutin dan lebih murah jika dibandingkan dengan HbA1c dan parameter penanda inflamasi yang lain. Maka dari itu, NLR dapat direkomendasikan sebagai penanda tingkat kontrol glikemik selain HbA1c dan komplikasi pada pasien DM.

B. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah pasien yang lebih banyak sehingga didapatkan informasi yang lebih baik terhadap variable yang diteliti. Pemeriksaan NLR harus dikorelasikan dengan penanda inflamasi yang lain seperti CRP, PCT, sitokin proinflamasi dan parameter inflamasi lainnya, sehingga dapat diketahui hubungan yang lebih kuat lagi untuk menilai tingkat glikemik dan kemungkinan terjadinya komplikasi pada pasien DM. Dengan mengetahui nilai NLR pada pasien DM dapat membantu dokter untuk memonitoring dan memberikan prognosis yang tepat selama masa tindak lanjut pasien, sehingga kemungkinan terjadinya komplikasi dimasa yang akan datang dapat segera dideteksi dan dicegah. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengkorelasikan konsumsi obat antidiabetes yang dikonsumsi pasien, karena beberapa obat antidiabetes memiliki sifat antiinflamasi selain sebagai kontrol glikemik.